

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Pengembangan bahan ajar buku saku digital dilakukan dengan tahap pengembangan ADDIE yang diawali tahap analisis diantaranya analisis kinerja, analisis siswa, analisis materi pembelajaran, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap desain dilakukan melalui pembuatan spesifikasi produk, pembuatan garis besar program bahan ajar, perancangan tata letak (*layout*) buku saku digital, pemilihan format buku saku digital, penentuan aplikasi, dan pembuatan desain. Tahap pengembangan dilakukan melalui pengembangan dan validasi kelayakan buku saku digital. Tahap implementasi dilakukan melalui tahap uji coba produk serta respon guru dan siswa terhadap bahan ajar. Tahap terakhir yakni evaluasi dari validator ahli, guru, dan peneliti.

Hasil validasi bahan ajar buku saku digital dilakukan berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli materi, bahan ajar buku saku digital memperoleh skor 89,70% dengan kategori “Sangat Layak”. Sementara hasil, uji validasi ahli media mendapat skor 98,33% dengan kategori “Sangat Layak” dan ahli pembelajaran mendapat skor 100% dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan uji kelayakan tersebut, buku digital layak untuk diimplementasikan di lapangan sebagai bahan ajar di kelas V sekolah dasar.

Hasil respon pengguna terdiri dari guru kelas V dan siswa kelas V sekolah dasar. Penilaian guru memperoleh skor 95,39% dan mengungkapkan materi yang tersaji sesuai dengan tujuan pembelajaran, mudah dipahami, menarik, serta mudah digunakan. Respons peserta didik setelah menggunakan buku saku digital memperoleh skor 88,11% yang menunjukkan bahwa materi yang disajikan jelas, mendukung aktivitas siswa, menarik, serta mudah untuk digunakan.

5.2.Implikasi

Beberapa implikasi dari pengembangan bahan ajar buku saku digital ini diantaranya sebagai berikut.

1. Buku saku digital ini digunakan sebagai sumber belajar dan atau penunjang pembelajaran mengenai peristiwa kebangsaan masa penjajahan Indonesia di kelas V sekolah dasar.
2. Dapat digunakan sebagai sumber belajar serta wawasan terkait situs-situs sejarah yang ada Indonesia.
3. Buku saku digital ini bermanfaat sebagai sarana pengembangan nilai karakter nasionalisme dan cinta tanah air peserta didik.
4. Dapat digunakan oleh guru dan siswa baik di rumah maupun di sekolah khususnya terkait peristiwa kebangsaan masa penjajahan di Indonesia.

5.3.Rekomendasi

Rekomendasi berdasarkan penelitian pengembangan pada buku saku digital ini antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Lain
 - a. Pengembangan buku saku digital akan lebih baik jika materi yang disajikan lebih luas dan mendetail, ditambah dengan beberapa materi pendukung yang tidak hanya bersumber pada buku dan jurnal.
 - b. Pengemasan materi akan lebih baik jika lebih banyak pengembangan video dalam sajian materi untuk memfasilitasi gaya belajar audio visual.
 - c. Lebih banyak menambahkan fitur kuis interaktif baik menggunakan teka-teki silang atau tebak gambar.
 - d. Penelitian ini terbatas hanya untuk mengetahui respon terhadap penggunaan bahan ajar. Maka dari itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplor atau mengukur efektivitas penggunaan buku saku digital terhadap hasil belajar siswa agar kebermanfaatannya dapat dirasakan lebih luas.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian pengembangan bahan ajar buku saku digital pada materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan Indonesia ini dapat dijadikan referensi guna meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V sekolah dasar.